

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Grace Angela & Vidyarto Nugroho

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

graceangelaa@yahoo.com

Abstract: This study aims to examine the effect of capital intensity, liquidity, and leverage on tax aggressiveness. The dependent variable used in this study is tax aggressiveness measured using an effective tax rate (ETR) measure. While the independent variables used in this study are capital intensity, liquidity, and leverage. The population in this study amounted to 177 Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2018. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtained a sample of 67 Manufacturing Companies based on certain criteria. The results showed that liquidity had a significant effect on tax aggressiveness. While capital intensity and leverage have no significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Liquidity, Leverage

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital intensity*, likuiditas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan ukuran *effective tax rate* (ETR). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *capital intensity*, likuiditas, dan *leverage*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 177 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 67 Perusahaan Manufaktur berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *capital intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, Likuiditas, *Leverage*

Latar Belakang

Pajak dapat dikatakan sebagai salah satu beban atau biaya didalam suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi peningkatan laba atau *profit* bagi pihak manajemen perusahaan. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan pajak. Dalam pengambilan keputusan, pajak merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Didalam perusahaan, keputusan manajemen yang menginginkan untuk menggunakan biaya pajak seminimal mungkin yang dilakukan dengan cara tindakan agresif pajak.

Dari uraian diatas menunjukkan hasil penelitian mengenai beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, yaitu agresivitas pajak. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu *capital intensity*, likuiditas, dan *leverage*. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2016-2018, dengan populasi penelitian yang digunakan adalah manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Teori Dan Perumusan Hipotesis

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pihak pemberi kewenangan atau bisa disebut sebagai *principal* dengan pihak yang diberikan kewenangan atau yang bisa disebut sebagai *agent*. Ketika pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak prinsipal menimbulkan adanya sebuah kondisi ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham sebagai pengguna informasi dalam perusahaan. Ketidakseimbangan yang terjadi dapat menimbulkan adanya kepentingan ekonomis dari masing-masing pihak.

Kaitan antara *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak

Capital intensity ratio atau rasio intensitas modal sering dikaitkan dengan besarnya aset tetap dan persediaan. Rodriguez dan Arias (2012) menjelaskan bahwa aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan biasanya digunakan oleh perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Danis dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa *capital intensity* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₁ : *Capital intensity* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kaitan antara Likuiditas dan Agresivitas Pajak

Dapat dikatakan ketika rasio likuiditas dalam perusahaan sedang menurun biasanya perusahaan akan kurang mematuhi pajak dan ketika rasio likuiditas perusahaan sedang baik belum tentu perusahaan akan mematuhi pajak karena adanya kepentingan di dalam perusahaan. Hal serupa juga ditunjukkan dari hasil penelitian Fitri dan Cyntia (2016) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan berikut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

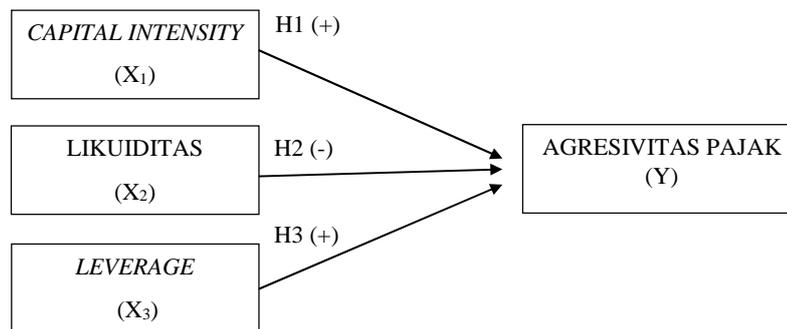
H₂ : Likuiditas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kaitan antara *Leverage* dan Agresivitas Pajak

Ketika suatu perusahaan yang mengandalkan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya memiliki beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang tinggi dapat digunakan untuk menjadi pengurang pada pendapatan kena pajak. Hal ini juga sejalan dengan yang ditunjukkan dari hasil penelitian Danis dan Zulaikha (2014) yang menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₃ : *Leverage* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bersadarkan uraian diatas, berikut merupakan kerangka penelitian:



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Hubungan Antara Variabel

Hubungan antara *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak

Capital intensity atau sering disebut sebagai intensitas modal. Ketika manajemen akan melakukan investasi aset tetap dengan cara menggunakan dana yang lebih di dalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Sehingga perusahaan dapat semakin melakukan tindakan agresivitas pajak untuk menurunkan beban pajak pada periode tersebut.

Hubungan antara Likuiditas dan Agresivitas Pajak

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya lancarnya bisa dilihat dalam likuiditas. Ketika rasio likuiditas didalam perusahaan tinggi, berarti perusahaan itu mungkin dalam kondisi keuangan yang sedang baik. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjadi jaminan biaya dengan menunjukkan pajak (Krisnata dan Supramono, 2012).

Hubungan antara *Leverage* dan Agresivitas Pajak

Krisnata dan Supramono (2012), menjelaskan bahwa dimana perusahaan yang memiliki pajak beban lebih tinggi untuk mengajukan hutang guna mendapatkan manfaat dari pengurangan bunga atas hutang sehingga pajak yang dibayarkan akan lebih kecil. Bunga merupakan biaya yang boleh dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak sehingga akan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan.

Metodologi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018 yang dapat diakses dari www.idx.co.id. Data penelitian ini termasuk data panel karena berasal dari objek yang berbeda-beda dan secara runtun waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel non acak (*nonprobability sampling*) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Objek data dalam penelitian ini merupakan agresivitas pajak sebagai variabel dependen dan untuk variabel independen yaitu *capital intensity*, likuiditas, dan *leverage*. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diinput didalam program *Microsoft Excel 2017*, yang selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian dengan menggunakan program *Eviews (Econometric Views) versi 10*.

Ukuran sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2016-2018.
- Perusahaan manufaktur yang dalam periode akuntansinya berakhir pada tanggal 31 desember.
- Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah selama periode 2016-2018.
- Perusahaan manufaktur yang bukan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang sesuai dan lengkap untuk penelitian ini.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Agresivitas Pajak.
 β_0 : Konstanta.
 X_1 : *Capital Intensity*.
 X_2 : Likuiditas.
 X_3 : *Leverage*.
 $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi.
 e : Error (Kesalahan Pengganggu).

Defisini Operasional Variabel

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen, yaitu agresivitas pajak merupakan perbandingan antara pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. Sedangkan untuk variabel independen, yaitu *capital intensity* merupakan perbandingan antara total aset tetap dan total aset. Likuiditas merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. *Leverage* merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset.

Hasil Uji Statistik

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	AGRESIVITAS_ PAJAK	CAPITAL_ INTENSITY	LIKUIDITAS	LEVERAGE
Mean	0.446035	0.378585	2.512935	0.426453
Maximum	7.353369	0.730695	14.41194	2.055781
Minimum	0.032482	0.059199	0.586149	0.098477
Std. Dev.	0.75049	0.166727	1.798318	0.25404
Observations	201	201	201	201

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Tabel 2
Hasil Uji Likelihood

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.16327	-66,131	0.0001
Cross-section Chi-square	148.15954	66	0.00

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42.884564	3	0

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: AGRESIVITAS_PAJAK

Method: Panel Least Squares

Date: 12/02/19 Time: 16:14

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 67

Total panel (balanced) observations: 201

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAPITAL_INTENSITY	0.129861	1.392209	0.093277	0.9258
LIKUIDITAS	-0.360499	0.055231	-6.527082	0
LEVERAGE	-0.266785	0.911118	-0.292811	0.7701
C	1.416552	0.680814	2.080673	0.0394

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

R-squared	0.531282
Adjusted R-squared	0.2844
S.E. of regression	0.634863

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Tabel 6
Hasil Uji F

F-statistic	2.151967
Prob(F-statistic)	0.000085

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 10

Diskusi Pembahasan

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Didapatkan bahwa variabel *capital intensity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap agresivitas pajak dengan besaran nilai koefisien regresi sebesar 0,129861 dan nilai signifikan 0,9258. Besaran nilai signifikan tersebut berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat ditetapkan bahwa hipotesis pertama diterima dan antara variabel *capital intensity* dengan agresivitas pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh Danis dan Zulaikha (2014) yang menyebutkan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Didapatkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap agresivitas pajak dengan besaran nilai koefisiensi sebesar -0,360499 dan nilai signifikan sebesar 0. Besaran nilai signifikan tersebut berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat ditetapkan bahwa hipotesis kedua diterima dan variabel likuiditas dengan agresivitas pajak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh Fitri dan Cyntia (2016) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Setelah melalui pengujian, pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap agresivitas

pajak dengan nilai koefisiensi sebesar -0,266785 dan nilai signifikan sebesar 0,7701. Besaran nilai signifikan tersebut berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat ditetapkan bahwa hipotesis ketiga diterima variabel *leverage* dengan agresivitas pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh Provita dan Suci (2017) yang menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penutup

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu peneliti hanya mencakup ruang lingkup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya mencakup periode selama 3 tahun. Penelitian ini menjelaskan pada R^2 sebesar 0,2844 yang berarti 28,44% variasi dari semua variabel bebas dalam penelitian ini dapat menerangkan 28,44% variabel terikat dan sisanya terdapat 71,76% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Saran untuk penulis selanjutnya, yaitu untuk memasukkan variabel-variabel lainnya, menambah tahun penelitian yang dijalankan dan dapat menggunakan proksi agresivitas pajak yang lain seperti *tax planning* maupun *tax compliance*.

Daftar Pustaka

- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. (2014). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 2.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Krisnata dan Supramono. (2012). Likuiditas, *leverage*, proporsi komisaris independen dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal keuangan dan perbankan*. Vol. 16.
- Rodriguez, E. F. and Arias, A. M. (2012). *Do business characteristics determine an effective tax rate?*. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No. 6.
- Savitri, Dhian Andanarini Minar dan Ita. (2017). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Volume 8 Nomor 2.
- Sukmawati, Fitri dan Cyntia Rebecca. (2016). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Journal of Conference on Management and Behavioral Studies*. Universitas Tarumanagara.
- Wijayanti, Provita dan Suci Rismawati. (2017). *The Impact Financial Condition and Corporate Social Responsibility to the Aggressiveness of Company Tax in Jakarta Islamic Index*. *The international Journal of Organizational Innovation* Vol. 9 Num. 4.